

‘JuraganMu’ Langkah Kemandirian Ekonomi

PURWOREJO (KR) Di tengah-tengah pandemi Covid-19 yang melumpuhkan berbagai sendi kehidupan dan meluluhlantakkan sektor ekonomi dan bisnis, mengharuskan para pelaku bisnis melakukan berbagai terobosan jitu agar dapat ke luar dari kondisi krisis dengan selamat. Hal inilah yang dilakukan komunitas ‘JuraganMu’, terdiri dari kaum Muda Muhammadiyah yang serius menekuni bisnis, sekaligus melaunching Agen Purworejo Unit Usaha Mitra SM (Suara Muhammadiyah) Food yang menawarkan produk Frozen olahan ayam. “Langkah ini sebagai usaha berbisnis di masa pandemi dan menggerakkan roda perekonomian, komunitas para aktivis muda Muhammadiyah Purworejo yang tergabung dalam ‘JuraganMu’ mengajak warga Muhammadiyah untuk beli produk Muhammadiyah, ungkap koordinator kegiatan Nur Ngazizah, Senin (10/8).

‘JuraganMu’ merupakan tindak lanjut dari alumni workshop kewirausahaan pada awal tahun yang terdiri dari para aktivis muda Muhammadiyah yang membentuk komunitas ini. “JuraganMu merupakan wadah para aktivis yang menekuni bisnis untuk menggerakkan sektor perekonomian. Banyak usaha perdagangan yang sudah berjalan, katanya seraya menyebut agen mie sehat, kurma, coklat, madu, dan buku. Dikatakan, ‘JuraganMu’ adalah langkah nyata kemandirian ekonomi kaum muda Muhammadiyah untuk tetap eksis berdakwah dan menguatkan kemandirian ekonomi dengan menyelenggarakan agenda seperti workshop entrepreneur distributor, agen, reseller berbagai produk baik secara online maupun offline. (Nar)

Potensi Sengketa Pilkada Cukup Besar

PURWOREJO (KR) - Potensi sengketa pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) lanjutan tahun 2020 di Kabupaten Purworejo dinilai cukup besar. Potensi sengketa ini terutama terjadi pada tahapan kampanye dan pemungutan serta penghitungan suara. “Panwaslu Kecamatan (Panwascam) harus mampu menjadi mediator dalam penyelesaian sengketa Pilkada ini, kata Koordinator Divisi Penyelesaian Sengketa Bawaslu Provinsi Jateng Heru Cahyono, Senin (10/8). Dalam rapat koordinasi (raker) bermaterikan tata cara penyelesaian sengketa secara cepat bersama Panwaslu se-Kabupaten Purworejo Heru Cahyono menjelaskan, bahwa penyelesaian sengketa antarpeserta pemilihan dilaksanakan melalui acara cepat terhadap peristiwa pada tahapan yang singkat. “Diselesaikan dan diputus di tempat kejadian pada hari itu juga, tandas Heru Cahyono.

Bawaslu kabupaten/kota memiliki kewenangan untuk mendelegasikan penyelesaian sengketa antarpeserta kepada Panwaslu kecamatan. “Setiap anggota Panwaslu harus memiliki kemampuan untuk menyelesaikan sengketa acara tersebut, tambahanya.

Ketua Bawaslu Purworejo Nur Kholiq SH STHl MKn menambahkan, kemampuan dalam menyelesaikan acara sengketa cepat menjadi kebutuhan setiap Pengawas. “Oleh karenanya, skill untuk memahami kewenangan menyelesaikan sengketa acara secara cepat ini penting dan harus dipahami, katanya. Ditandaskan bahwa Perbawaslu Nomor 2 tahun 2020 tentang Tata Cara Penyelesaian Sengketa memberikan kewenangan mandataris penyelesaian sengketa kepada Panwaslu Kecamatan. Kewenangan itu untuk menyelesaikan sengketa dengan acara cepat. (Nar)

Ganjar di Mata Helmy Yahya dan Anne Avantie



KR-Budiono

Ganjar Pranowo (tengah) saat berbincang-bincang dengan Anna Avantie dan Helmy Yahya.

SEPAK terjang Gubernur Jateng Ganjar Pranowo dinilai sangat menginspirasi dan penuh aura positif. Mulai cara berkomunikasi hingga memaknai merdeka pada masa sekarang ini. Kesan itu ditangkap dua tokoh, Helmy Yahya dan Anne Avantie. Presenter dan desainer kondang itu menyambangi Ganjar Pranowo di Rumah Dinas Gubernur, Puri Gedeh Semarang, Sabtu (8/8).

Anne Avantie mengatakan hal itu selama satu setengah jam mengobrol dengan Ganjar bersama Helmy Yahya. Banyak topik yang menjadi bahan perbincangan. Mulai dari hal sederhana hingga kondisi bangsa saat ini. Dari obrolan itu, Anne menilai Ganjar memiliki aura kepemimpinan yang luar biasa. “Pak Ganjar memberikan aura positif, energi yang luar biasa dan itu adalah potret yang harus kita pigurakan, yang lensanya harus menjadi satu frame. Itu yang menjadi satu visi misi kita untuk tetap positif meski di saat yang tidak baik sekalipun,” tutur Anne Avantie.

Positivisme Ganjar, menurut Anne nampak sekali dalam kondisi pandemi Covid-19 seperti saat ini. Seperti menempatkan sisi kemanusiaan di atas segalanya. Sedangkan Helmy Yahya lebih menyoroti cara Ganjar berkomunikasi dengan masyarakat. Menurut Helmy, Ganjar dalam berkomunikasi dengan rakyatnya menggunakan bahasa yang sangat sederhana, sehingga mudah dimengerti oleh publik. Ganjar juga sangat merakyat dan terjun langsung di tengah masyarakat untuk mendapatkan aspirasi mereka.

“Kita ngomong banyak tentang masalah hidup, bagaimana mengangkat budaya, mengangkat moral rakyat, dan berkomunikasi dengan rakyat. Mengajak mereka untuk berdisiplin dalam rangka mengatasi Covid-19 yang belum mereda. Saya senang banget, bahagia banget, beruntung banget, mendapatkan kesempatan untuk bertemu dengan salah satu tokoh yang luar biasa sekarang di Indonesia,” tegas Helmy Yahya.

Ganjar dalam dialognya dengan Helmy Yahya dan Anne Avantie mengatakan, komunikasi dengan bahasa yang sederhana sangat penting untuk masa sekarang. “Mulai cara komunikasi. Bahasa yang saya gunakan ketika ngomong sama warga juga sebisa mungkin pakai bahasa sederhana, biar mudah diterima. Kadang juga dengan candaan. Paling penting untuk saat ini adalah kemanusiaan dan mengamalkan kemanusiaan yang adil dan beradab,” ujar Ganjar Pranowo. (Budiono)

Dandim Semarang Cuci Motor

SEMARANG (KR) - Dandim 0733 BS Semarang Kolonel Inf Yudhi Diliyanto, Senin (10/8) langsung memerintahkan anggota Provos untuk mengambil air satu ember dan sikat dalam ‘Apel Pemeriksaan Kendaraan Bermotor’ pendukung tugas Babinsa di halaman Makodim. Begitu air seember tiba, Kolonel Inf Yudhi langsung bergegas menguyur sepeda motor inventaris Babinsa yang tampak kotor seraya menggosokkan sikat ke bagian yang tertutupi lumpur dan debu.

Spontan semua anggota Babinsa yang ikut apel dengan muka mengerut ingin segera mengambil alih sikat untuk membersihkan. Namun Dandim lulusan Akmil 1997 yang juga kelahiran Semarang ini tak memberikan sikat yang digunakan untuk mencuci motor anggotanya. “Biar kalian tahu cara membersihkan motor itu seperti yang saya contohkan. Kalau tidak saya kasih contoh, saya khawatir kalian tidak tahu cara membersihkan motor



KR-Chandra AN

Dandim 0733 BS Semarang Kol Inf Yudhi Diliyanto mencuci sepeda motor anggotanya yang kedatangan kotor saat diperiksa.

milik negara ini,” ungkap Dandim 0733 BS Semarang ini sambil terus menggosokkan sikat dan mengguyurkan air.

Sebagai pimpinan di Kodim 0733 BS Semarang, Yudhi mengaku selalu ingin memberikan con-

toh daripada sekadar perintah. “Kalau saya bisa melakukan, saya yakin seluruh anggota saya pun bisa melakukan. Contoh ke anggota merupakan hal penting karena akan selalu diingat dan menjadikan anggota sungkan bila tak

Gaji ke-13 Tahun 2020 ASN Segera Cair

MAGELANG (KR) - Kebijakan Pemerintah yang tertuang dalam PP Nomor 44 Tahun 2020 Tanggal 7 Agustus 2020 Tentang Pemberian Gaji, Pensiun, Tunjangan atau Penghasilan Ketiga Belas Tahun 2020 Kepada PNS, TNI, Polri, Pegawai Nonpegawai Negeri Sipil dan Penerima Pensiun atau Tunjangan.

Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Magelang, menjalankan fungsi penyaluran pembiayaan atas beban anggaran, serta penatausahaan penerimaan dan pengeluaran anggaran melalui kas negara berdasarkan peraturan perundang-undangan, Sabtu dan Minggu (8-9/8) lalu telah menyelesaikan proses pengujian terhadap Surat Perintah Membayar (SPM) yang diajukan Satuan Kerja dalam wilayah

pengelolaan keuangan Satuan Kerja wilayah KPPN Magelang begitu diterbitkannya PP 44/2020 tentang gaji ke-13 tersebut, pada liburan akhir pekan lalu telah diterima secara online oleh para petugas KPPN Magelang sejumlah 117 SPM dengan nilai sebesar Rp 37.353.418.460. Seluruh SPM tersebut telah diproses dan diterbitkan SP2D-nya dengan tanggal efektif 10 Agustus 2020.

“Semoga dengan cairnya gaji ketigabelas yang diterima PNS Vertikal dalam wilayah kerja KPPN Magelang, yang meliputi Kabupaten Temanggung, Kabupaten Magelang dan

Kota Magelang, dapat dibelanjakan dengan bijak-sama dan menimbulkan efek domino yang bertujuan memperingan dampak sosial ekonomi akibat pandemi Covid-19 yang dirasakan masyarakat pada umumnya, khususnya para PNS Aparatur Sipil Negara,” katanya.

Dari data yang ada, Kota Magelang jumlah SPM-nya tercatat 45 dengan nilai Rp 21.623.586.860. Sedangkan Kabupaten Magelang tercatat 31 SPM dengan nilai Rp 9.620.201.700 dan Kabupaten Temanggung 41 SPM dengan nilai Rp 6.110.025.900. Total 117 SPM dengan nilai Rp 37.353.814.460. (Tha)

pengelolaan keuangan Satuan Kerja wilayah KPPN Magelang begitu diterbitkannya PP 44/2020 tentang gaji ke-13 tersebut, pada liburan akhir pekan lalu telah diterima secara online oleh para petugas KPPN Magelang sejumlah 117 SPM dengan nilai sebesar Rp 37.353.418.460. Seluruh SPM tersebut telah diproses dan diterbitkan SP2D-nya dengan tanggal efektif 10 Agustus 2020.

“Semoga dengan cairnya gaji ketigabelas yang diterima PNS Vertikal dalam wilayah kerja KPPN Magelang, yang meliputi Kabupaten Temanggung, Kabupaten Magelang dan

RESMI DEKLARASIKAN MAJU DALAM PILKADA

Pasangan ABY-HJT Ingin Bangun Kabupaten Klaten

KLATEN (KR) - Pasangan bakal calon bupati dan wakil bupati Klaten, Arif Budiyo dan Harjanta (ABY - HJT) melihat Kabupaten Klaten kaya akan potensi, baik potensi alam maupun sumber daya manusia (SDM). Namun ia prihatin, ragam potensi tersebut belum tertangani secara maksimal.

Hal itu disampaikan ABY saat ‘Deklarasi ABY - HJT Maju Pilkada Klaten’ di Gedung IPHI Kecamatan Tulung, Klaten, Minggu (09/08). Deklarasi ini dihadiri seluruh partai pengusung yakni PKB,

PAN, PPP, dan Partai Nas-Dem, serta partai pendukung, yakni Partai Hanura, PSI, Partai Perindo, Partai Berkarya, dan Partai Garuda.

“Melihat kabupaten kita tercinta ini sebenarnya kita wajib prihatin, Klaten banyak memiliki potensi yang terkandung di dalamnya, baik potensi alam maupun SDM. Tetapi bisa dilihat sendiri, bagaimana dalam beberapa dekade ini, dalam 20 tahun terakhir, perkembangan di Klaten hanya berhenti di tempat atau stagnan, bahkan tidak berjalan



KR-Indratno Eprillianto

Deklarasi ABY - HJT Maju Pilkada Klaten.

demikian hebat yang akan membangun Kabupaten Klaten ini secara ajaib dan instan. Namun semua dimulai dengan niat baik, serta atas kegelisahan ka-

mi dan putra daerah dan juga kegelisahan kita bersama secara kolektif melihat perkembangan Kabupaten Klaten yang sangat lamban,” ujarnya. (Lia)

Pembangunan Infrastruktur Dioptimalkan

KLATEN (KR) - Seiring persiapan pemberlakuan kebijakan adaptasi kebiasaan baru, Bupati Klaten Sri Mulyani melakukan inspeksi mendadak (sidak) untuk mengoptimalkan pembangunan infrastruktur pelayanan publik. Dalam sidak yang dilakukan akhir pekan kemarin, Sri Mulyani meninjau pembangunan serta perbaikan Stadio Trikooyo dan juga Masjid Al Aqsha Klaten. “Karena kondisi pandemi masih berlangsung, memasuki adaptasi kebiasaan baru ini Pemkab Klaten akan optimalkan semua pembangunan pelayanan publik baik dari segi sarana maupun prasarana,” kata Sri Mulyani usai melakukan sidak di Stadion Trikooyo, Senin (10/8).

Menghadapi masa transisi ini beberapa fasilitas publik seperti stadion masih ditutup, sementara untuk tempat ibadah sudah mulai dibuka namun tetap mengikuti protokol kesehatan yang telah ditetapkan pemerintah pusat. Sri Mulyani juga menambahkan dari hasil pemantauan di Stadion Trikooyo, ada beberapa perbaikan yang harus dilakukan seperti perbaikan saluran drainase, lampu sorot, pembangunan mushola, kamar mandi, serta pemindahan tata letak bunga dalam rangka Klaten Kota Bunga Sejuta Warna. (Sit)



KR-Sri Warsiti

Bupati Klaten Sri Mulyani melakukan sidak di Stadion Trikooyo.



Masyarakat Keluhkan Biaya Pembelajaran Jarak Jauh

KOMISI E DPRD Jateng prihatin atas banyaknya keluhan dari masyarakat terkait pembelajaran jarak jauh (PJJ) di masa pandemi Covid-19. Saat melakukan reses di sejumlah daerah di daerah pemilihannya, di Gedangan, Tuntang Kabupaten Semarang, masyarakat banyak yang menyampaikan keluhan terkait dengan PJJ.

Salah satunya adalah Agus Warsito (50) warga Gendongan, Kecamatan Tingkir, Kabupaten Semarang yang mengeluhkan kebutuhan internet untuk menunjang pembelajaran daring yang sangat tinggi. Terhadap munculnya keluhan tersebut, Komisi E DPRD Jateng mengusulkan kepada pemerintah agar menyediakan spot wifi gratis bagi masyarakat khususnya pelajar.

Biaya untuk membeli kuota internet kadang-kadang melebihi biaya SPP. Untuk itu sudah selayaknya kalau pemerintah menyediakan spot wifi gratis bagi para pelajar. Dengan adanya spot wifi gratis, orang tua pasti akan terbantu dan siswa bisa mengikuti pembelajaran jarak jauh dengan baik.



KR-Budiono

Ida Nurul Farida

jawab keluhan masyarakat terkait dengan sistem PJJ. Untuk itu komunikasi dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan harus segera dilakukan.

Keresahan masyarakat yang merasa terbebani dengan sistem pembelajaran jarak jauh ini harus diatasi, khususnya untuk daerah kategori merah dan oranye yang tidak diizinkan untuk membuka pembelajaran tatap muka. Pemerintah harus bisa menyediakan fasilitas wifi gratis untuk para pelajar tersebut. (*)

(Disampaikan oleh anggota Komisi E DPRD Jateng Ida Nurul Farida kepada wartawan KR Biro Semarang, Budiono Isman)